

ANALISIS SEBARAN OBJEK DIDUGA TINGGALAN ARKEOLOGI DI KABUPATEN BENER MERIAH

SKRIPSI

Diajukan oleh:

PUTRI IZZAH SARI

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam
NIM. 210501007



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI (S-1)

**ANALISIS SEBARAN OBJEK DIDUGA TINGGALAN
ARKEOLOGI DI KABUPATEN BENER MERIAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Diajukan Oleh:

PUTRI IZZAH SARI

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam
NIM: 210501007

Disetujui untuk Diuji/Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Nasruddin AS, M.Hum.
NIP. 196212151993031002

Marduati, S.Ag., M.A., Ph.D.
NIP. 197310162006022001

Mengetahui

Ketua Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam



Ruhamah, M.Ag.
NIP. 197412242006042002

LEMBARAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
ANALISIS SEBARAN OBJEK DIDUGA TINGGALAN
ARKEOLOGI DI KABUPATEN BENER MERIAH

SKRIPSI

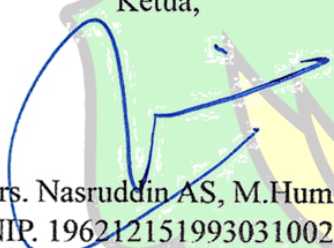
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana dalam Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam

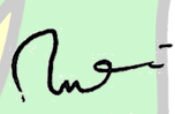
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2025
27 Safar 1447 H

Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Drs. Nasruddin AS, M.Hum.
NIP. 196212151993031002


Marduati, M.A., Ph.D.
NIP. 197310162006042001

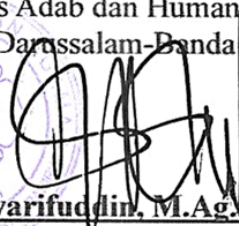
Penguji I,

Penguji II,


Istiqamatunnisak, M.A.
NIP. 198203232025212008


Prof. Dr. Imayatillah, M.Ag.
NIP. 197310041998032002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh


Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Izzah Sari

NIM : 210501007

Fakultas : Adab dan Humaniora

Prodi/Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Judul Skripsi : Analisis Sebaran Objek Diduga Tinggalan Arkeologi di Kabupaten
Bener Meriah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Juli 2025

Yang Menyatakan


Putri Izzah Sari
NIM. 210501007

ABSTRAK

Nama : Putri Izzah Sari

NIM : 210501007

Fakultas/Prodi : Adab dan Humaniora/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Judul : Analisis Sebaran Objek Diduga Tinggalan Arkeologi di Kabupaten
Bener Meriah

Pembimbing I : Drs. Nasruddin AS, M.Hum.

Pembimbing II : Marduati, S.Ag., M.A., Ph.D.

Kata Kunci: *Kabupaten Bener Meriah, Objek Diduga Tinggalan Arkeologi, Analisis Sebaran*

Penelitian ini berjudul “Analisis Sebaran Objek Diduga Tinggalan Arkeologi di Kabupaten Bener Meriah”. Kabupaten Bener Meriah menyimpan tinggalan arkeologi dari masa Islam dan kolonial, seperti makam, bangunan, dan monumen. Tinggalan tersebut memiliki nilai historis dan makna simbolik bagi masyarakat Gayo, namun sebarannya belum terdokumentasi secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tinggalan arkeologi, pola sebaran objek pada masa Islam dan kolonial, serta kontribusi objek terhadap sejarah lokal. Pada penelitian ini menggunakan teori arkeologi ruang (*spatial archaeology*). Adapun metodenya menggunakan metode arkeologi dengan analisis-deskriptif melalui penjajagan, survei lapangan, wawancara dengan tokoh masyarakat, dan dokumentasi. Data diperoleh melalui observasi langsung dan studi pustaka, kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi karakteristik, konteks, dan keterkaitan spasial objek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat delapan titik objek diduga tinggalan arkeologi di Kabupaten Bener Meriah. Sebaran masa Islam umumnya berada di lahan datar dan subur, dekat pemukiman dan sumber air, serta ditandai makam tokoh adat, dan tokoh agama. Sementara itu, tinggalan masa kolonial cenderung mengikuti jalur transportasi utama, berada di sekitar perkebunan, serta dekat pusat distribusi hasil bumi. Analisis menunjukkan adanya kesinambungan pemanfaatan ruang, di mana lokasi strategis pada masa lalu tetap dimanfaatkan pada periode berikutnya. Penelitian ini dapat berkontribusi sebagai sumber penulisan sejarah lokal, penguat identitas budaya dan memorial masyarakat. Penelitian ini menegaskan bahwa objek yang diduga sebagai tinggalan arkeologi di Bener Meriah memiliki nilai penting sebagai sumber sejarah dan identitas budaya masyarakat Gayo, sehingga pelestariannya menjadi langkah strategis untuk menjaga memori kolektif masyarakat di tengah perubahan zaman.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Analisis Sebaran Objek Diduga Tinggalan Arkeologi di Kabupaten Bener Meriah”**. Shalawat dan salam keharibaan baginda Rasulullah SAW, yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Syarifuddin, M.Ag., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan beserta stafnya yang telah banyak membantu kelancaran skripsi;
2. Ruhamah, M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Drs. Nasruddin AS, M.Hum. dan Marduati, S.Ag., M.A., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
4. Seluruh dosen-dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah sabar dalam mengajar serta memberikan ilmu selama empat tahun belakangan ini.
5. Teristimewa kepada keluarga tercinta yaitu ayahanda Nurdin Thaleb, ibunda Chairan Niswati serta saudara Muhammad Khatami, Nurul Aulia Nisa, Nurul Alya Fitri, dan Raihan Nazwa Putri yang senantiasa memberikan bimbingan,

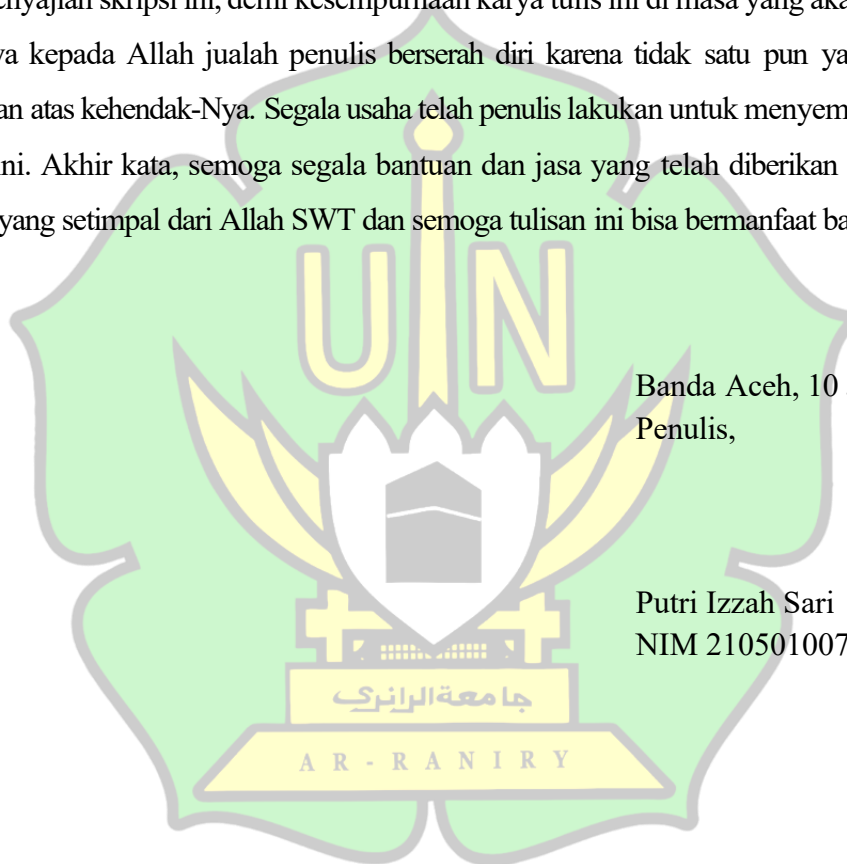
motivasi, dan doa tanpa henti sepanjang proses penulisan skripsi ini.

6. Mursidatur Rahmi, Zurriyati Edi, Safarianur Shiddik, Asyraf dan (alm) Muhammad Rizki yang merupakan teman penulis yang telah membantu dalam mencari sumber informasi dan referensi selama proses penulisan skripsi ini.

Segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak bila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam segi isi dan aspek penyajian skripsi ini, demi kesempurnaan karya tulis ini di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak satu pun yang terjadi melainkan atas kehendak-Nya. Segala usaha telah penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Banda Aceh, 10 Juli 2025
Penulis,

Putri Izzah Sari
NIM 210501007



DAFTAR ISI

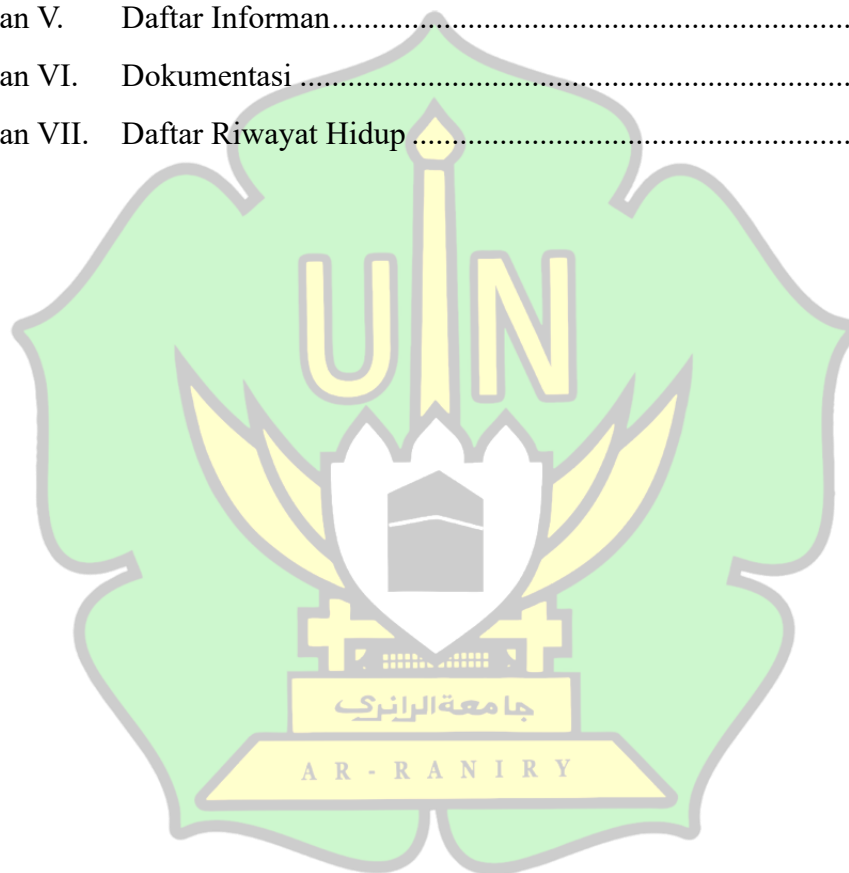
LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PENGESAHAN SIDANG	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Penjelasan Istilah.....	6
1.6. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL DAN KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Konseptual	9
2.1.1. Konsep Tinggalan Arkeologi.....	9
2.1.2. Pola Sebaran Objek Arkeologi	12
2.1.3. Kontribusi Tinggalan Arkeologi terhadap Sejarah Lokal.....	14
2.2. Kajian Pustaka.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	19
3.2. Lokasi Penelitian.....	19
3.3. Teknik Pengumpulan Data	20
3.4. Teknik Pengolahan Data	22
3.5. Analisis Data	23
BAB IV ANALISIS OBJEK YANG DIDUGA TINGGALAN ARKEOLOGI YANG TERSEBAR DI KABUPATEN BENER MERIAH	26
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
4.2. Objek Diduga Tinggalan Arkeologi di Kabupaten Bener Meriah.....	29
4.3. Pola Sebaran Objek Diduga Tinggalan Arkeologi di Kabupaten Bener Meriah	58
4.4. Kontribusi Objek Diduga Tinggalan Arkeologi terhadap Sejarah Lokal	67
BAB V PENUTUP.....	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	79
RIWAYAT HIDUP PENULIS	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Tampak depan Kompleks Makam Muyang Kute.....	31
Gambar 4.2.	a. Tampak luar Makam Muyang Kute, dan b. Makam Muyang Kute.....	32
Gambar 4.3.	Tampak fasilitas pendukung dan objek lain di dalam Komplek Makam Muyang Kute	33
Gambar 4.4.	Tampak rumah yang asli, Gambar diambil dari arah timur	35
Gambar 4.5.	a. Tampak rumah yang sudah ada penambahan, gambar diambil dari arah barat, dan b. Tampak samping, dengan tangga dan pintu utama yang terletak di sisi selatan.....	36
Gambar 4.6.	a. Tangga menuju pintu utama, b. Tampak tiang penyangga rumah	37
Gambar 4.7.	a. Ukiran yang berada di atas pintu utama, gambar diambil dari arah dalam rumah, dan b. Tampak pasak yang digunakan pada struktur rumah	38
Gambar 4.8.	Tampak bagian dalam rumah	39
Gambar 4.9.	a. Kompleks Makam Datu Beru, b. Papan informasi, dan Makam tidak diketahui di dekat cungkup	41
Gambar 4.10.	a. Tampak luar Makam Datu Beru, dan b. Makam Datu Beru.....	42
Gambar 4.11.	a. Balai, b. Tempat wudhu', dan c. Mushola di kompleks Makam Datu Beru	43
Gambar 4.12.	a. Tampak depan pabrik kopi, b. Tampak samping kiri, dan c. Tampak samping kanan pabrik.....	46
Gambar 4.13.	a. Tampak belakang pabrik kopi, dan b. Tempat penjemuran biji kopi.....	47
Gambar 4.14.	a. Pekarangan Rumah Tinggalan Belanda, dan b. Tampak depan rumah	49
Gambar 4.15.	a. Tampak samping kiri rumah, dan b. Tampak samping kanan rumah	50
Gambar 4.16.	a. Lima Makam Syuhada Pitu, dan b. Tampak makam yang terdapat nisan	51
Gambar 4.17.	Sisa pondasi jembatan Enang-Enang yang dibangun Belanda	53
Gambar 4.18.	Tampak depan Tugu Radio Republik Indonesia (RRI) Rimba Raya	55
Gambar 4.19.	Informasi mengenai Tugu Rimba Raya	56
Gambar 4.20.	Peta sebaran objek diduga tinggalan arkeologi di Kabupaten Bener Meriah	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	79
Lampiran II.	Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh	80
Lampiran III.	Peta Sebaran Objek Diduga Tinggalan Arkeologi di Kabupaten Bener Meriah.....	81
Lampiran IV.	Daftar Pertanyaan.....	82
Lampiran V.	Daftar Informan.....	83
Lampiran VI.	Dokumentasi	85
Lampiran VII.	Daftar Riwayat Hidup	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arkeologi adalah ilmu yang mempelajari kehidupan dan kebudayaan masyarakat masa lalu melalui tinggalan-tinggalannya.¹ Kajian arkeologi berkaitan erat dengan sejarah karena berfungsi sebagai pendekatan ilmiah untuk memahami kehidupan masa lalu yang tidak terekam dalam sumber tertulis. Objek kajian arkeologi umumnya mencakup artefak, fitur, dan ekofak.² Penemuan tinggalan arkeologi tidak hanya bertujuan menyelamatkan sisa peradaban atau hasil karya manusia masa lampau, tetapi juga sebagai bukti yang autentik dalam mengungkapkan kebudayaan dan sejarah pada masa lalu.³

Arkeologi memberikan pandangan terhadap sejarah manusia dalam hubungan kebudayaan dan kehidupan manusia, di mana arkeologi dapat berkontribusi baik dalam pemahaman bermasyarakat di masa lalu, yang mempengaruhi kehidupan saat ini dan menjadi dasar untuk masa depan. Arkeologi adalah perantara untuk mengetahui di mana peradaban dimulai, kapan peradaban lahir, dan signifikansinya terhadap cara hidup dan berbudaya.⁴ Tinggalan arkeologi yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia memiliki berbagai macam corak yang secara kuat dipengaruhi oleh pembagian kronologis, di mana dibagi menjadi

¹ Sondang M. Siregar, "Paradigma dalam Ilmu Arkeologi", *ISTORIA*, Vol. 15, No. 2, 2019, hal. 200.

² Erond L. Damanik, *Memahami Gagasan Masa Lalu Melalui Arkeologi*, (Medan: Simetri Institute, 2022), hal. 89.

³ I Kadek Edi Palguna dan I Komang Sukayasa, "Sejarah dan Kebudayaan Buleleng (Kajian Tinggalan Arkeologi)", *Maha Widya Duta*, Vol. 6, No. 2, 2022, hal. 151.

⁴ Kidung Jagad Wening, "Pusat Penelitian Arkeologi dan Interpretasi Visual di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta", *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur*, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, 2018, hal. 31.

periode prasejarah, periode Hindu-Buddha, periode Islam dan kolonial.⁵ Peninggalan benda bersejarah pada umumnya ditemukan tanpa sengaja di sekitar bekas hunian.

Aceh merupakan salah satu wilayah di Nusantara yang memiliki sejarah panjang. Hal ini dapat dilihat dari berbagai bukti sejarah yang ada saat ini. Setiap daerah di Aceh memiliki keterlibatan langsung dengan sejarah peradaban Aceh di masa lampau, salah satunya adalah Kabupaten Bener Meriah. Wilayah ini dikenal sebagai bagian dari Tanah Gayo, sebuah daerah yang kaya akan budaya dan tradisi yang khas. Di masa prasejarah, wilayah Tanah Gayo dihuni oleh suku asli Gayo yang memiliki bahasa dan budaya unik, ada beberapa temuan benda prasejarah seperti kapak batu, bekas hunian dan sisa-sisa budaya mesolitik yang menunjukkan bahwa periode prasejarah pernah berlangsung dan menjadi indikasi peradaban awal di Dataran Tinggi Gayo.⁶

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Balai Arkeologi Medan pada tahun 2007 di Kabupaten Aceh Tengah, ditemukan sejumlah situs gua dan ceruk hunian dengan temuan berupa fragmen tembikar polos dan berhias, batu pelandas, dan lumpang batu, ekofak tulang binatang, dan fragmen cangkang kerang. Temuan tersebut menunjukkan adanya aktivitas hunian pada masa neolitik. Selain tinggalan prasejarah, survei tersebut juga mencatat peninggalan masa Islam, seperti makam tokoh agama, nisan bergaya Aceh, dan situs yang terkait dengan Kerajaan Linge,

⁵ Hendri A. F. Kaharuddin, “Kelahiran Arkeologi Indonesia di Ilmu Sosial dan Perkembangan Ilmu Alam”, *Historia*, Vol. 3, No. 1, 2019, hal. 26.

⁶ Risky Putra Nikite, Iwan Priyoga, dan Candra Ragil, “Penataan Pengembangan Kawasan Situs Purbakala Sebagai Destinasi Wisata Sejarah di Takengon Kabupaten Aceh Tengah”, *Matra*, Vol. 4, No. 1, 2023, hal. 21.

serta peninggalan masa kolonial berupa bangunan Belanda, jalur transportasi lama, dan infrastruktur pertanian kopi.⁷ Meskipun penelitian ini dilakukan di Aceh Tengah, data tersebut memberikan gambaran awal bahwa wilayah Bener Meriah memiliki potensi tinggalan arkeologi dengan karakter yang serupa, baik pada periode Islam maupun kolonial, mengingat Bener Meriah pada masa itu masih menjadi bagian dari Aceh Tengah. Pada tahun 2012, survei arkeologi dilakukan di Kabupaten Bener Meriah sehingga menambah data keberadaan situs gua yang diduga digunakan sebagai lokasi hunian, baik hunian menetap (*homebase*) atau hunian sementara (*transit-site*).⁸ Namun, penelitian tersebut masih dominan membahas tinggalan prasejarah.

Memasuki abad ke-16 dan 17 M, masyarakat Gayo adalah bagian dari kesultanan Aceh. Wilayah ini terbagi ke dalam empat kerajaan, yaitu Kerajaan Linge, Kerajaan Bukit, Kerajaan Petiamang dan Kerajaan Syiah Utama. Periode ini meninggalkan sejumlah tinggalan yang berkaitan dengan tradisi Islam, termasuk makam tokoh agama dan adat, serta struktur bangunan berarsitektur Islam. Pada awal abad ke-20, Kerajaan-kerajaan Islam di Tanah Gayo bergabung dalam peperangan melawan Belanda tahun 1901, ketika itu Belanda mulai menginvasi wilayah Gayo untuk mencari sultan yang melarikan diri. Namun, ekspedisi militer Belanda dalam misi melakukan pengejaran terhadap Sultan Aceh tidak berhasil. Sebaliknya, mereka tertarik dengan Dataran Tinggi Gayo yang cocok dijadikan

⁷ Nenggih Susilowati, *Situs dan Objek Arkeologi di Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam*, Berita Penelitian Arkeologi No. 19, (Medan: Balai Penelitian Arkeologi, 2008), hal. 54-55.

⁸ Taufiqurrahman Setiawan, "Pemukiman Gua di Kabupaten Bener Meriah (Sebuah Analisis Pendahuluan)", *Berkala Arkeologi Sangkhakala*, Vol. 16, No. 1, 2013, hal. 67-68.

lahan pertanian kolonial.⁹ Dengan ini, periode kolonial juga membawa pengaruh di wilayah Tanah Gayo.

Latar belakang di atas menunjukkan bahwa Kabupaten Bener Meriah memiliki sejarah peradaban yang panjang, mulai dari masa prasejarah hingga masa kolonial. Kekayaan sejarah tercermin dalam berbagai tinggalan arkeologi yang tersebar di wilayah tersebut. Namun, penelitian ini secara khusus memfokuskan pada objek-objek yang diduga tinggalan arkeologi dari masa Islam dan kolonial, mengingat kedua periode tersebut menyimpan jejak historis yang masih dapat diamati di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah kajian yang tidak hanya menelusuri keberadaan objek-objek tersebut, tetapi juga menganalisis pola penyebarannya serta makna historis yang dapat digali dari tinggalan tersebut. Kajian ini dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Sebaran Objek Diduga Tinggalan Arkeologi di Kabupaten Bener Meriah”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja objek diduga tinggalan arkeologi yang ditemukan di Kabupaten Bener Meriah?
2. Bagaimana pola sebaran objek diduga tinggalan arkeologi di Kabupaten Bener Meriah?

⁹ Arfiansyah, “Islam dan Budaya Masyarakat Gayo, Provinsi Aceh: Kajian Sejarah dan Sosial”, *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia*, Vol. 1, No. 1, 2020, hal. 7.

3. Bagaimana kontribusi objek diduga tinggalan arkeologi terhadap sejarah lokal Kabupaten Bener Meriah?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan:

1. Untuk mendeskripsikan objek diduga tinggalan arkeologi yang ditemukan di Kabupaten Bener Meriah
2. Untuk menjelaskan pola sebaran objek diduga tinggalan arkeologi di Kabupaten Bener Meriah
3. Untuk mengkaji kontribusi objek diduga tinggalan arkeologi terhadap sejarah lokal Kabupaten Bener Meriah

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan arkeologi penulis dan menjadi bahan rujukan serta telaah bagi para akademisi maupun intelektualis, khususnya dalam bidang sejarah dan arkeologi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tinggalan arkeologi di Kabupaten Bener Meriah dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah untuk menjaga objek arkeologi di kawasan Bener Meriah dan menjadi bahan promosi untuk memperkenalkan budaya daerah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memicu

penelitian selanjutnya mengenai tinggalan arkeologi yang belum diketahui oleh masyarakat serta belum diteliti oleh para akademisi guna untuk mengetahui peradaban Kabupaten Bener Meriah pada masa lalu.

1.5. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman para pembaca terhadap istilah pada judul skripsi ini, maka ada beberapa istilah yang dijelaskan, yaitu sebagai berikut:

1. Kabupaten Bener Meriah

Kabupaten Bener Meriah adalah salah satu kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia, dan berada di Dataran Tinggi Gayo dengan ibu kota Simpang Tiga Redelong. Kabupaten Bener Meriah mempunyai luas wilayah 1.941,61 km² dan terdiri dari 10 kecamatan.¹⁰ Kabupaten tersebut merupakan kabupaten muda di Provinsi Aceh, yang berdiri pada tanggal 18 Desember 2003. Pembentukan Kabupaten Bener Meriah berdasarkan UU No. 41 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bener Meriah di Provinsi Aceh. Menteri Dalam Negeri meresmikan Kabupaten Bener Meriah pada tanggal 7 Januari 2004.¹¹

2. Objek Diduga Tinggalan Arkeologi

Objek diduga tinggalan tinggalan arkeologi merupakan benda atau situs yang diduga merupakan hasil aktivitas budaya manusia masa lalu, yang memiliki nilai penting dalam bidang ilmu pengetahuan, sejarah, pendidikan, agama, dan kebudayaan. Istilah itu merujuk pada berbagai peninggalan fisik

¹⁰ Cut Meutia dkk., *Kabupaten Bener Meriah Dalam Angka 2024*, (Bener Meriah: BPS Kabupaten Bener Meriah, 2024), hal. 6.

¹¹ Undang-undang No. 41 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bener Meriah di Provinsi Aceh.

seperti artefak, fitur, ekofak, struktur, bangunan, atau kawasan yang masih dapat ditemukan, namun belum seluruhnya terverifikasi atau ditetapkan secara resmi sebagai benda cagar budaya.¹² Objek diduga cagar budaya (ODCB) diatur dalam UU No. 11 Tahun 2010 tentang cagar budaya. ODCB diperlakukan sama seperti cagar budaya dan wajib dilindungi sesuai PP No. 1 Tahun 2022. Objek diduga tinggalan arkeologi yang penulis maksud adalah merujuk pada jejak-jejak tinggalan budaya yang berasal dari masa Islam dan kolonial di Kabupaten Bener Meriah.

3. Sebaran

Sebaran adalah sesuatu yang disebar.¹³ Dalam konteks arkeologi, Sebaran merujuk pada pola distribusi temuan arkeologi, baik berupa artefak, fitur, atau struktur, yang tersebar di sejumlah titik dalam satu situs maupun di beberapa situs dalam suatu kawasan (*region*).¹⁴ Sebaran yang penulis maksud adalah persebaran tinggalan arkeologi di sejumlah titik lokasi yang tersebar di wilayah Kabupaten Bener Meriah, baik yang berasal dari masa Islam maupun masa kolonial.

4. Analisis

Analisis adalah proses penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹⁵ Dalam penelitian ini, analisis yang penulis maksud merujuk pada kegiatan mengamati, mengklasifikasikan, dan

¹² Sumarno, "Pemanfaatan WebGIS Petakita untuk Dokumentasi dan Sosialisasi Objek Arkeologi", *Jurnal Itenas Rekayasa*, Vol. 18, No. 1, 2014, hal. 2.

¹³ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 1278.

¹⁴ Daud Aris Tanudirjo, *Retrospeksi Penelitian Arkeologi di Indonesia*, Pertemuan Ilmiah Arkeologi VI, (Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, 1993), hal. 69.

¹⁵ Tim Penyusun, *Kamus...*, hal. 60.

menginterpretasikan tinggalan arkeologi yang terdapat di wilayah Kabupaten Bener Meriah dengan menggunakan pendekatan arkeologi, guna memperoleh pemahaman tentang konteks historis, spasial, dan budaya dari tinggalan tersebut.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri dari lima bab utama yang secara sistematis membahas topik penelitian dan di mana antara bab satu dengan bab lainnya saling berkaitan. Bab satu merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika penulisan. Sementara bab dua berisi landasan konseptual yang mencakup konsep-konsep penting terkait tinggalan objek arkeologi, pola sebaran temuan arkeologi, dan kontribusi tinggalan arkeologi terhadap sejarah lokal. Selain itu, pada bab ini juga dipaparkan kajian pustaka yang menjadi acuan teoritis dalam penelitian.

Bab tiga menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan data dan analisis data. Adapun bab empat memuat hasil penelitian yang berupa analisis terhadap objek diduga tinggalan arkeologi yang tersebar di Kabupaten Bener Meriah. Sub bab di dalamnya membahas gambaran umum lokasi penelitian, objek diduga tinggalan arkeologi di Kabupaten Bener Meriah, pola sebaran dan kontribusinya terhadap sejarah lokal. Terakhir bab lima berisi penutup yang mencakup kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.